

ANALISIS PENGARUH JALUR HARGA ASET DALAM TRANSMISI  
KEBIJAKAN MONETER DI INDONESIA  
PERIODE 2005-2013

Oleh  
**DENIS SETIAWAN**

**ABSTRAK**

Salah satu tujuan dari kebijakan moneter Bank Indonesia adalah menjaga harga-harga stabil. Untuk tujuan ini, maka sejak tahun 2005 kerangka kerja kebijakan moneter dikenal dengan sasaran akhir inflasi (*inflation targetting framework*). Setiap kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia akan ditransmisikan pengaruhnya sehingga mencapai sasaran akhir inflasi. Salah satu saluran yang digunakan dalam mentransmisikan pengaruh tersebut adalah saluran harga aset.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh *shock* transmisi kebijakan moneter melalui jalur harga aset dalam mengendalikan sasaran inflasi di Indonesia untuk periode 2005-2013. Variabel-variabel yang diteliti antara lain Tingkat suku bunga SBI, indeks harga saham, harga emas, IHK, investasi, output gap, dan inflasi. Teknik analisis menggunakan analisis VAR (*Vector Autoregression*) dengan menggunakan data triwulanan.

Hasil analisis menyimpulkan bahwa dari jalur harga aset yang diteliti, hanya variabel IHSG dan Emas yang terbukti mempunyai pengaruh *shock* signifikan terhadap IHK. Sementara variabel dalam jalur harga aset yang lain seperti pengaruh Tingkat suku bunga SBI, Emas terhadap Investasi, IHSG terhadap investasi maupun IHK dan Investasi terhadap *Output Gap*, serta *Output Gap* terhadap Inflasi tidak terbukti. Ini artinya jalur harga aset tidak terbukti secara efektif mampu mentransmisikan pengaruh kebijakan moneter Bank Indonesia sehingga mencapai sasaran inflasi yang ditetapkan.

Kata kunci: Mekanisme transmisi kebijakan moneter, Tingkat suku bunga SBI, Harga Emas, IHSG, IHK, Investasi, *Output Gap*, Inflasi.

*THE ANALYSIS OF EFFECT ASSET PRICE CHANNEL INDONESIA'S IN  
TRANSMISSION OF MONETARY POLICY  
PERIOD 2005-2013*

By

**DENIS SETIAWAN**

*ABSTRACT*

*One of the objectives of the monetary policy by Bank of Indonesia was keeping prices to stable. For this purpose, since 2005 the monetary policy framework known as the inflation targeting framework was implemented. Any policy taken by Bank of Indonesia will be transmitted to to give effect many factor in the channel, so final target of inflation would be achieved. One channel used in transmitting the effect in monetary policy is asset price channel.*

*This study aims to assess the shock effect of monetary policy transmission through the asset price channel in controlling inflation target in Indonesia for the period 2005-2013. The variables studied include SBI, stock price index, gold prices, CPI, investment, outuput gap, and inflation. Analysis techniques using VAR analysis (Vector Autoregression) using quarterly data.*

*The results of the analysis concludes that the variables of asset price channel studied found Gold and IHSG proved to have a significant shock effect on the CPI. While the other variables in the path of asset prices such as the influence of the SBI toward IHSG, SBI toward price gold, Gold toward Investment, IHSG toward Investment, investment and CPI toward Output Gap, and the Output Gap toward Inflation was not proven. This means that the asset price channel has not been proven as effectively channel to transmitting monetary policy effect to achieve the inflation target.*

**Keywords:** *Transmission mechanism of Monetary Policy, SBI, IHSG, gold price, CPI, Investment, Output Gap, Inflation.*